

ABSTRAK

Kecelakaan adalah kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan yang berhubungan dengan pekerjaan di perusahaan. Angka kecelakaan kerja dapat dikurangi dengan manajemen risiko agar perusahaan dapat terhindar dari setiap kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan. Salah satunya dengan *risk assessment*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan *risk assessment* pada pekerjaan *press cutting* di PT. Ionuda.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan *cross sectional* dan dianalisis secara deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dari observasional dan wawancara serta data sekunder dari perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja pada bagian *press cutting* di PT. Ionuda yaitu sebanyak 38 orang. Data kemudian dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil penelitian didapatkan 10 potensi bahaya dari 5 kegiatan yang ada di bagian *press cutting* dengan rincian 3 kategori risiko ekstrim, 2 kategori risiko tinggi, 4 kategori risiko sedang, 1 kategori risiko rendah. *Residual risk* yang dihasilkan yaitu sebanyak 8 *residual risk* yang memerlukan pertimbangan.

Kesimpulan yang diperoleh adalah risiko yang ada pada pekerjaan *press cutting* tergolong risiko tinggi. Pengendalian risiko yang dilakukan oleh perusahaan sudah cukup bagus tetapi masih harus ditingkatkan karena risiko sisa yang dihasilkan masih lebih dari 50%. Saran yang dapat diberikan yaitu perlu dilakukan pembuatan *Job Safety Analysis* dan *risk assessment*, menyediakan APD (*safety shoes, ear plug*), lebih ketat memberi peringatan untuk pekerja yang tidak menggunakan APD, memberikan reward untuk meningkatkan motivasi pekerja, menggunakan serbuk kayu untuk membersihkan ceceran oli, dan memberikan penutup ban pada *hand pallet*.

Kata kunci: *risk assessment*, potensi bahaya, penilaian risiko, pengendalian, risiko sisa